

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak ZIS terhadap IPM di Sumatera Barat dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini dilakukan dalam rentang tahun 2015-2022. Penelitian ini menggunakan estimasi VECM, dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian stasioneritas pada tingkat level hanya satu variabel yang memiliki hasil stasioner, sehingga pengujian harus dilanjutkan pada tingkat *first difference*.
2. Lag merupakan keterlambatan waktu atau jeda waktu antara suatu peristiwa atau perubahan pada satu variabel dengan dampaknya terhadap variabel lain. Lag berguna untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diamati. Pada uji penentuan lag optimal, terlihat bahwa nilai yang memiliki (*) paling banyak berada pada lag 2 yaitu pada *Likelihood Ratio (LR)*, *Final Prediction Error (FPE)* dan *Hannan-Quinn (HQ)*, sehingga untuk pengujian selanjutnya akan digunakan menggunakan lag 2.
3. Melihat pada uji *AR Root Table* dan *AR Root Graph*, dapat dilihat bahwa data penelitian ini sudah stabil, dikarenakan tidak melebihi 1 pada uji hasil *AR Root Table*, dan tidak ada titik dan melewati lingkaran pada *AR Root Table*.
4. Hasil uji kointegrasi mengindikasikan adanya hubungan jangka panjang yang stabil antara variabel Zakat, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat kemiskinan. Adanya empat persamaan kointegrasi yang terlihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan hasil *At Most 3**.
5. Pada uji kausalitas granger, terlihat bahwa Variabel ZIS memiliki hubungan kausalitas dua arah dengan IPM dengan probabilitas $0.44 > 0.05$ begitupun sebaliknya adanya hubungan kausalitas IPM terhadap kemiskinan dengan probabilitas $0.41 > 0.05$. Tidak terdapat hubungan

sebab akibat yang saling mempengaruhi antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan dengan IPM maupun sebaliknya.

6. Dikarenakan terdapatnya hubungan kausalitas pada uji kausalitas granger, maka penelitian dilanjutkan menggunakan estimasi VECM dengan hasil sebagai berikut:

- 4.4. Dalam jangka pendek, hanya variabel ZIS yang tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap IPM di Sumatera Barat.

- 4.5. Dalam jangka panjang, hanya variabel kemiskinan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, sedangkan variabel ZIS dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap IPM di Sumatera Barat.

7. Berdasarkan hasil IRF, variabel ZIS memiliki respons yang berawal positif dan berakhir negatif. Pada variabel pertumbuhan ekonomi memiliki respons naik turun antara positif dan berakhir negatif. Pada variabel kemiskinan terlihat lebih stabil dengan kenaikan antara negatif dan positif yang mana angkanya cenderung mendekati nol.
8. Berdasarkan hasil uji, dapat diketahui bahwa H_1 ditolak, dikarenakan ZIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM dalam jangka pendek dan berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang. H_2 diterima dikarenakan hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap IPM. H_3 ditolak karena hasil menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek, tapi berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap IPM.

5.2. Saran

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih digencarkan lagi dalam sosialisasi penggunaan SIMBA. Selain itu juga diharapkan agar bisa menyalurkan dana ZIS kepada bantuan yang bersifat produktif kepada masyarakat. Diharapkan mampu meratakan distribusi ZIS kepada

masyarakat, serta meningkatkan pencatatan penerimaan dan pendistribusian dana zakat agar bisa meningkatkan nilainya sehingga memenuhi ekspektasi dari potensi zakat di Sumatera Barat. Serta diharapkan agar bisa meningkatkan kesadaran lembaga terkait pemahaman akan pemanfaatan dan dampak positif pengelolaan zakat.

2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi-studi selanjutnya, dan menambahkan sampel serta variabel lain yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat IPM.

